

## **BAB V SIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengujian pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), pemegang saham institusional, komisaris independen dan komite audit diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji T diperoleh hasil bahwa variabel independen *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini (2010), yaitu pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Paradigma *enlightened self-interest* yang menyatakan bahwa stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang hanya akan dapat dicapai jika perusahaan juga memasukkan unsur tanggung jawab sosial kepada masyarakat paling tidak dengan tingkat yang minimal. Melalui kegiatan CSR, perusahaan akan memiliki nilai positif di mata masyarakat dan juga investor melalui kenaikan harga saham.
2. Berdasarkan hasil Uji T diperoleh hasil bahwa variabel independen pemegang saham institusional (PSI) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007), hasilnya diperoleh bahwa variabel *corporate governance* yang

berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Jumlah pemegang saham institusional yang besar disuatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan pengawasan pihak eksternal terhadap perusahaan, maka *agency conflict* dapat dihindari. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham.

3. Berdasarkan hasil Uji T diperoleh hasil bahwa variabel independen komisaris independen (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Triatmoko (2007), hasilnya diperoleh bahwa variabel *corporate governance* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu komisaris independen dan keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya dewan komisaris independen disuatu perusahaan mungkin hanya bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi saja dan tidak dimaksudkan untuk menegakkan *good corporate governance* (GCG) di dalam perusahaan. Fungsi pengawasan yang seharusnya menjadi tanggungjawab anggota dewan menjadi tidak efektif maka kinerja perusahaan akan menurun, dengan menurunnya kinerja perusahaan maka nilai perusahaan tidak dapat tercapai.
4. Berdasarkan hasil Uji T diperoleh hasil bahwa variabel independen komite audit (KA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siallagan dan Machfoedz (2006) dikutip dari Susanti dkk (2010) yang menguji pengaruh komite audit terhadap

kualitas laba dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Hasilnya diperoleh bahwa keberadaan komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba dan juga nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q. Banyaknya jumlah komite audit yang memiliki *background* pendidikan akuntansi dan keuangan dipercaya investor dapat melaksanakan tugas secara pengawasan dan pemeriksaan secara *extra* berkaitan dengan sistem pelaporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan terhindar dari asimetri informasi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## **5.2. Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

- a. Periode penelitian yang digunakan hanya satu tahun pengamatan sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- b. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain.
- c. Data penelitian sebagian besar berasal dari laporan tahunan perusahaan, sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial dan lingkungan diungkapkan secara jelas.

### 5.2.2. Saran Penelitian

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharap dapat menambahkan tahun pengamatan dalam penelitiannya. Sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- b. Penelitian selanjutnya diharap dapat menambahkan jenis perusahaan yang diteliti, jangan hanya terpaku pada satu jenis perusahaan.
- c. Penelitian selanjutnya diharap dapat menambahkan informasi tentang pengungkapan sosial dan lingkungan dapat mencarinya melalui laporan lainnya, tidak terpaku hanya berdasarkan laporan tahunan.
- d. Penelitian selanjutnya diharap memasukkan variabel independen lain, misalnya: kepemilikan saham oleh manajemen, pengalaman dewan komisaris, *board tenure*, dan jumlah rapat yang dilakukan oleh komite audit, yang berhubungan dengan *corporate governance* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan juga dari sisi internal maupun eksternal perusahaan.